BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Semakin meluasnya ruang lingkup dan berkembangnya perusahaan sebagai suatu kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri menjadikan aktivitas dan struktur organisasi perusahaan menjadi kompleks dan melebar ke segala arah. Hal ini menimbulkan berbagai masalah bagi manajemen untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup, meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Catatan-catatan perusahaan yang baik diperlukan dalam rangka menunjang terciptanya suatu pengendalian intern yang memadai dan adanya catatan-catatan transaksi yang belum memadai menyebabkan pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien, ini berarti menyebabkan masalah pengendalian intern belum mendapatkan perhatian sepenuhnya dari pimpinan perusahaan jika keadaan ini terjadi pimpinan akan selalu menghadapi hambatan-hambatan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan, maka kadang-kadang data atau informasi yang diperoleh tidak mencerminkan yang sebenarnya karena ada beberapa transaksi yang tidak dicatat atau pencatatannya tidak benar.

Salah satu masalah yang mendasar bagi perusahaan adalah masalah pengendalian pengeluaran kas, karena jika pengeluaran kas tidak ditangani dengan baik akan mengundang pihak-pihak tertentu untuk melakukan penyelewengan baik disengaja ataupun tidak disengaja yang pasti sangat merugikan perusahaan.

Keadaan ini menyebabkan perusaaan perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik dari pihak manajemen. Proses manajemen meliputi beberapa fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepegawaian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengendalian dengan mengingat bahwa semakin berkembangnya perusahaan maka fungsi pengendalian ini semakin kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena manajemen tidak dapat lagi mengendalikan semua kegiatan perusahaan secara langsung. Keadaan ini tentunya disebabkan oleh jangkauan pengendalian intern semakin meluas dan adanya keterbatasan kemampuan dari manajemen itu sendiri.

Mengingat kas merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang paling likuid maka transaksi pengeluaran kas perlu mendapat perhatian dan pengendalian yang cukup baik, oleh karena itu disetiap perusahaan selalu menyediakan laporan keuangan. laporan keuangan terdiri dari sumber-sumber informasi salah satunya adalah aliran kas. Aliran kas ini mencangkup penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan

Perusahaan selalu melakukan berbagai pembayaran yang jumlahnya relatif kecil seperti pembayaran perangko, materai dan lain-lain yang berjumlah kecil maka pembayaran tersebut diambil dari dana kas kecil.

Akan tetapi untuk mengeluarkan dana dari kas kecil tersebut tidaklah sembarangan, karena harus sesuai dengan prosedur yang berlaku pada setiap perusahaan.

Dari uraian diatas penulis mencoba melakukan penelitian tentang bagaimana pembentukan dan pengeluaran dana kas kecil yang telah dilakukan

oleh PT Dirgantara Indonesia maka dalam penyusunan laporan prektek kerja ini penulis mengambil judul " **Prosedur Pengelolaan Dana kas Kecil (Petty cash) Pada PT Dirgantara Indonesia.**

1.2 Tujuan kerja praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui lebih jauh tentang proses pembentukan pencatatan penggunaan dan pertanggungjawaban dana kas kecil pada PT. Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui lebih jauh tentang proses penerimaan kas dan pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang digunakan dalam proses pencatatan pembentukan dana kas kecil PT Dirgantara Indonesia.

1.3 Kegunaan kerja praktek

Laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan
   - Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan yang berguna dalam mengefektifkan penggunaan dana kas kecil.
2. Penulis
   - Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara langsung sampai sejauh mana kesesuaian antara teori dan praktek yang sesungguhnya di perusahaan.

3. Pihak lain

   - Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memahami pelaksanaan penggunaan dana kas kecil dan untuk menambah pengetahuan.

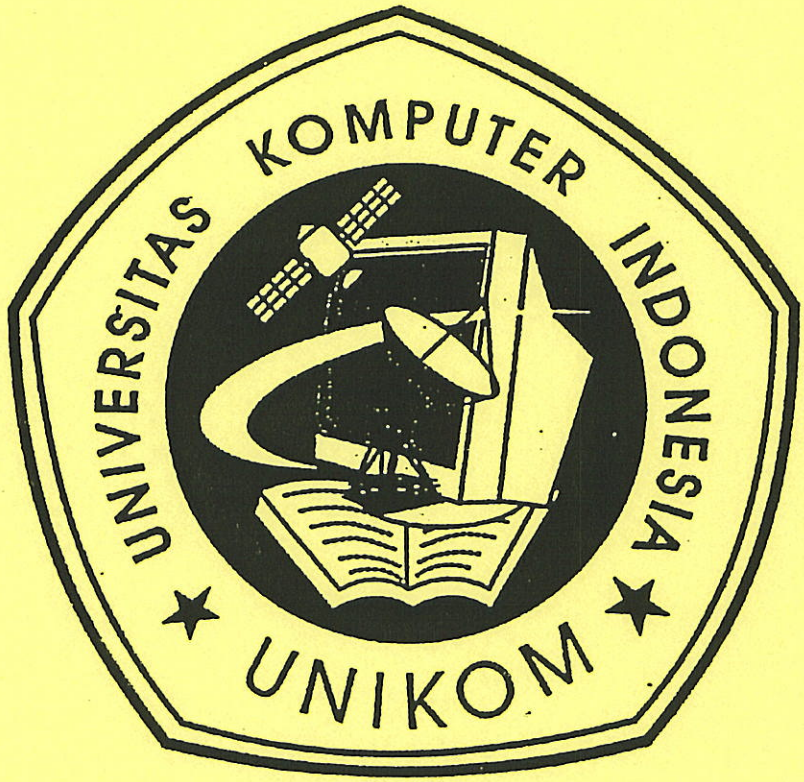
1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam melakukan kerja praktek ini penulis menggunakan metode Block Release yaitu pelaksanaan Kerja Praktek dalam satu jam kantor dari hari senin sampai dengan hari jum'at jam 08.00 sampai 16.30, Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- Observasi dengan cara mengamati secara langsung jalannya pekerjaan, dokumen-dokumen yang digunakan, arus dokumentasi, system pencatatan dan pelaporan dalam prosedur pengeluaran kas.
- Wawancara, melakukan wawancara dengan pimpinan dan personil perusahaan yang berhububgan dengan masalah yang dibahas.
- Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka.

1.5 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan Kerja Praktek pada PT Dirgantara Indonesia yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang di kota Bandung waktu kerja praktek dimulai pada tanggal 19 Agustus sampai dengan 19 September 2002 dari jam 08.00 sampai dengan 16.30.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM